

THE EFFECT OF VERBAL SOCCER LEARNING STRATEGY ON LEARNING ACTIVITIES IN CLASS VIII STUDENTS IN THE STATE PRIVATE VOCATIONAL SCHOOL 14 PEKANBARU

Muhammad Tommy¹, Gimin², Haryono³

Muhammادتommy18@gmail.com¹, gimin@lecturer.unri.ac.id², haryono@lecturer.unri.ac.id³
No. Hp: 081268612260

*Civic Education and Citizenship Studies Department
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract : *This research was motivated by the low learning activities of PPKn students of class VIII in Pekanbaru State Middle School 14. The formulation of the research problem is "Is there influence on the use of Verbal Soccer learning strategies on the eighth grade students' PPKn learning activities in Pekanbaru State Middle School 14?". This study was to determine the effect of the use of Verbal Soccer learning strategies on the learning activities of PPKn students of class VIII in Pekanbaru State Middle School 14. This research was conducted at Pekanbaru State Middle School 14 in August to September 2018. This research is an experimental quantitative descriptive study, the population in this study is class VIII Pekanbaru State Middle School 14. The sample in this study was taken based on the "Random Sampling" technique. Where the class taken as a sample is class VIII 3 (experimental class) given the Verbal Football learning strategy, and class VIII 5 (control class) are students who are given the conventional method. Then the data analysis using the homogeneity test and the "t" test. Based on the results of the study, there is an influence of learning activities between students who use the Verbal Football learning strategy and conventional methods in Pekanbaru State Middle School 14 ($t_{\text{count}} = 3.11 > t_{\text{table}} = 1.99$). Where there is an increase in the average learning activities of the experimental class PPKn from 81.44% to 81.98% and the average learning activity of the control class PPKn from 52.06% to 69.97%. . Thus the hypothesis which states that there is an influence on the use of Verbal Soccer learning strategies on the learning activities of PPKn students of class VIII in Pekanbaru State Middle School 14, is acceptable.*

Keywords: *Verbal Football, Activity*

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *SEPAK BOLA VERBAL* TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR PPKn SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 14 PEKANBARU

Muhammad Tommy¹, Gimin², Haryono³

Muhammادتommy18@gmail.com¹, gimin@lecturer.unri.ac.id², haryono@lecturer.unri.ac.id³
No. Hp: 081268612260

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak : Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya aktivitas belajar PPKn siswa kelas VIII di SMP Negeri 14 Pekanbaru. Rumusan masalah penelitian adalah “Apakah ada pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *Sepak Bola Verbal* terhadap aktivitas belajar PPKn siswa kelas VIII di SMP Negeri 14 Pekanbaru?”. Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *Sepak Bola Verbal* terhadap aktivitas belajar PPKn siswa kelas VIII di SMP Negeri 14 Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 14 Pekanbaru pada bulan Agustus sampai September 2018. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bersifat eksperimen, populasi dalam penelitian ini siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Pekanbaru. Sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan teknik “*Random Sampling*”. Dimana kelas yang diambil menjadi sampel adalah kelas VIII 3 (kelas eksperimen) yang diberi strategi pembelajaran *Sepak Bola Verbal*, dan kelas VIII 5 (kelas jontrol) adalah siswa yang diberi metode konvensional. Kemudian data analisis dengan menggunakan uji homogenitas dan uji”t”. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh aktivitas belajar antara siswa yang menggunakan strategi pembelajaran *Sepak Bola Verbal* dan metode konvensional di SMP Negeri 14 Pekanbaru ($t_{hitung}=3,11 > t_{tabel}=1,99$). Dimana terdapat kenaikan rata-rata aktivitas belajar PPKn kelas eksperimen dari 81,44% menjadi 81,98% dan rata-rata aktivitas belajar PPKn kelas kontrol dari 52,06% menjadi 69,97%. . Dengan demikian hipotesis yang menyatakan ada pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *Sepak Bola Verbal* terhadap aktivitas belajar PPKn siswa kelas VIII di SMP Negeri 14 Pekanbaru, dapat diterima.

Kata Kunci : *Sepak Bola Verbal*, Aktivitas

PENDAHULUAN

Belajar dan mengajar merupakan dua hal yang tidak bisa dipisahkan. Belajar menunjuk pada apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subjek yang menerima pelajaran (sasaran peserta didik), sedangkan mengajar pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu suatu proses mengatur, mengorganisasikan lingkungan yang ada disekitar anak didik, sehingga dapat menemukan dan mendorong anak didik melakukan proses belajar (Djamarah dan Zain, 2010). Belajar sangat dibutuhkan adanya aktivitas, dikarenakan tanpa adanya aktivitas proses belajar tidak mungkin berlangsung dengan baik. Pada proses aktivitas pembelajaran harus melibatkan seluruh aspek peserta didik, baik jasmani maupun rohani sehingga perubahan perilakunya dapat berubah dengan cepat, tepat, mudah dan benar, baik berkaitan dengan aspek kognitif afektif maupun psikomotor (Nanang Hanafiah, 2010).

Jika dilihat dari pendapat Nanang Hanafiah yang mengatakan pada proses aktivitas pembelajaran harus melihat seluruh aspek untuk mencapai tujuan yang diinginkan, maka salah satu cara untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa adalah dengan penerapan strategi yang tepat, yakni strategi yang dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik. Penerapan strategi yang bertujuan meningkatkan aktivitas belajar diharapkan dapat diterapkan diseluruh mata pelajaran yang ada, tidak terkecuali pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Sehingga meningkatkan aktivitas belajar peserta didik dan tujuan-tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran.

Hal ini juga di perjelas oleh wirman burhan yang mana tujuan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) bagi peserta didik adalah :

- a. Sebagai usaha untuk membentuk pola sikap dan pola prilaku peserta didik untuk menjadi warga negara yang berkesadaran bela negara
- b. Untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air
- c. Untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antara warga negara dan negara
- d. Mempunyai pengetahuan dan pemahaman tentang beragam masalah dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

(Wirman Burhan, 2016)

Berdasarkan pengamatan penulis sewaktu PPL (Praktik Pengajaran Lapangan), aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di kelas VIII SMP Negeri 14 Pekanbaru dianggap masih kurang, padahal guru telah melakukan beberapa upaya untuk meningkatkan aktivitas siswa seperti menggunakan metode yang bervariasi seperti, diskusi kelompok, debat dan kepala bernomor.

Guru telah memberikan motivasi dan dorongan kepada siswa agar mereka lebih aktif dan bersemangat dalam proses pembelajaran. Namun, usaha-usaha yang telah dilakukan oleh guru belum mencapain harapan yang diinginkan. Hal ini tampak dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Dari jumlah siswa 40 orang, hanya 10 orang atau 25% siswa yang kurang berminat dalam proses pembelajaran PPKn, hal ini terlihat dari rendahnya tanggapan siswa terhadap materi yang di sampaikan guru di depan kelas.
2. Dalam proses pembelajaran PPKn ternyata siswa kurang aktif untuk bertanya. Dari 40 orang siswa hanya 7 orang atau 17,5% siswa yang mau mengajukan pertanyaan saat proses pembelajaran berlangsung.
3. Saat proses pembelajaran PPKn berlangsung, terlihat 10 orang atau 25% siswa yang memperhatikan guru selebihnya 30 orang atau 75% siswa bosan mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas.

Maka peneliti merasa perlu melakukan sebuah penelitian tindakan sebagai upaya perbaikan terhadap aktivitas belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Pekanbaru dengan judul “Pengaruh Strategi Sepak Bola Verbal Terhadap Aktivitas Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Kelas VIII SMP Negeri 14 Pekanbaru”.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/siswi kelas VIII SMP Negeri 14 Pekanbaru tahun ajaran 2018/2019. Populasi penelitian ini terdiri dari 8 (delapan) kelas dengan jumlah 273 siswa yang terdiri dari kelas VIII 1 – VIII 8, dengan siswa kelas VIII 1 berjumlah 36, kelas VIII 2, VIII 4, dan VIII 7 masing-masing berjumlah 34 siswa, kelas VIII 3 berjumlah 31 siswa, kelas VIII 6 berjumlah 36 siswa dan kelas VIII 8 berjumlah 35 siswa . Adapun sampel diambil 2 kelas menggunakan teknik *multi stage random sampling*, 2 kelas yang dipilih tersebut akan dirandom untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Yang mana dalam penelitian ini kelas VIII 3 menjadi kelas eksperimen dan kelas VIII 5 mejadi kelas control.

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, angket, dan dokumentasi. Adapun yang diobservasi adalah aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Sepak Bola Verbal*. Angket digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas belajar dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Sepak Bola Verbal*. Angket ini diberikan sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Sepak Bola Verbal*. Dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data sekolah dan berupa foto-foto atau gambar dalam proses pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *Sepak Bola Verbal*.

Untuk menentukan nilai rata-rata kelas VIIF (kelas eksperimen) dan kelas VIIG (kelas kontrol)

$$X_1 = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

(Sugiyono, 2012)

Menentukan Nilai Varians kelas VIIF (kelas eksperimen) dan kelas VIIG (kelas kontrol)

$$S_2^2 = \frac{n_1 \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2}{n_1(n_2-1)}$$

(Sudjana 2016)

Menguji homogenitas kelas VIIF (kelas eksperimen) dan kelas VIIG (kelas kontrol)

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

(Sudjana 2016)

Uji Beda

Untuk menentukan standar deviasi gabungan

$$S_2 = \frac{(n_1 - 1) S_2 + (n_2 - 1) S_1}{(n_1 + n_2 - n)}$$

(Sudjana 2016)

Untuk menentukan T-hitung distribusi student

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{nX_1} + \frac{S_2^2}{nX_2}}}$$

(Sudjana 2016)

Untuk menentukan gain ternormalisasi kelas eksperimen

$$g = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor maksimal} - \text{skor pretest}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Proses Pelaksanaan Penelitian

Sebelum penerapan strategi pembelajaran *Sepak Bola Verbal* terlebih dahulu dilakukan uji homogenitas dengan angket aktivitas yang telah diberikan kepada siswa yang terdiri dari tiga kelas guna untuk mengetahui tingkat aktivitas mereka terhadap mata pelajaran PPKn.

Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII 3

Aktivitas belajar siswa kelas VIII sebelum eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1 Distribusi aktivitas belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Pekanbaru Sebelum Penelitian

Interval	Kategori	Kelas VIII 1		Kelas VIII 3		Kelas VIII 5	
		F	%	F	%	F	%
30-36	Sangat Tinggi	1	2,77	3	9,60	3	8,31
25,5-29,9	Tinggi	6	16,62	4	12,90	4	11,08
20-25,4	Sedang	25	69,25	20	64,51	24	64,48
14,5-19,9	Rendah	3	8,31	4	12,90	5	11,08
9-14,4	Sangat rendah	1	2,77	-	-	-	-
Jumlah		36	100	31	100	36	100

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian 2018

Sesuai hasil pengolahan lanjutan maka dapat dilihat bahwa nilai rata-rata aktivitas belajar siswa VIII 1 adalah 22,61 dan nilai varians kelas tersebut adalah 17,50. aktivitas belajar siswa VIII 3 adalah 23,25 dan nilai varians kelas tersebut adalah 14,93, dan aktivitas belajar siswa VII J adalah 22,49 dan nilai varians kelas tersebut adalah 11,61.

Penetapan Homogenitas

Hasil uji homogenitas sampling dari kelas terpilih dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2 Uji Homogenitas Siswa Kelas VIII SMP Negeri 14 Pekanbaru

Kelas	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan	Kesimpulan
VIII1 dengan VIII3 (lampiran 7)	1,17	3,99	$F_{hitung} < F_{tabel}$	Homogen
VIII1 dengan VIII 5 (lampiran 8)	1,50	3,98	$F_{hitung} < F_{tabel}$	Homogen
VIII3 dengan VIII 5 (lampiran 9)	1,28	3,99	$F_{hitung} < F_{tabel}$	Homogen

Dari hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa F_{hitung} dari uji homogenitas kelas VIII 1 dengan VIII 3, kelas VIII 1 dengan VIII 5, kelas VIII 3 dengan VIII 5 $< F_{tabel}$ Hal ini berarti uji homogenitas homogen, seperti dinyatakan oleh Sugiyono (2012) apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ kedua varians tersebut adalah homogen.

Perlakuan Terhadap Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Pada pembahasan ini penulis mempersiapkan instrumen penelitian untuk kelas eksperimen dan kontrol. Dimana strategi pembelajaran *Sepak Bola Verbal* ini diterapkan 2 kali pertemuan kepada kelas eksperimen. Penerapan strategi pembelajaran *Sepak Bola Verbal* ini dilakukan dikelas VIII 3.

Penerapan pertama strategi Pembelajaran *Sepak Bola Verbal* dilakukan pada hari rabu sesuai dengan jadwal mata pelajaran pada tanggal 29 Agustus 2018 pada pukul 07.30 - 09.45 WIB dan kelas VIII 5 dilakukan pada hari selasa pada tanggal 28 agustus 2018 dengan materi Fungsi dan Kedudukan UUD RI Tahun 1945.

Pada penerapan kedua dilakukan pada hari rabu tanggal 5 September 2018 dan kelas VIII 5 pada tanggal 6 September 2018 pada pukul 07.30 - 09.45 WIB dengan materi Fungsi dan Kedudukan UUD RI Tahun 1945. Tentunya pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas sesuai dengan RPP Kurikulum 2013 yang telah disiapkan. Dimana dilakukan sesuai dengan langkah-langkah strategi pembelajaran *Sepak Bola Verbal* menurut (Paul Ginnis, 2008) yaitu sebagai berikut:

Diawali dengan guru menjelaskan tujuan dari permainan adalah untuk menguji pengetahuan dan pemahaman tentang materi. Guru membagi kelas menjadi 2 tim. Guru meminta kepada setiap kelompok atau tim untuk memilih kapten. Guru menyampaikan kepada siswa kata kunci kemenangan adalah dengan latihan yang serius. Guru menyampaikan materi yang akan di jadikan bahan uji. Guru memberi waktu kepada siswa untuk latihan atau membaca dan memahami materi. Guru memberi waktu kepada siswa untuk membaca. Guru menentukan batas waktu untuk menghafal (training). Guru memerintahkan kepada murid untuk menyimpan bahan yang berkenaan dengan materi yang akan di ujikan. Guru memanggil kapten kedepan untuk memilih salah satu sisi koin, kemudian di lemparkan ke atas untuk menentukan tim mana yang akan memulai kick-off (permainan dimulai). Guru melontarkan pertanyaan kepada tim yang memulai pertandingan. Guru memberikan waktu kepada murid untuk menjawab pertanyaan selama 5 detik. Guru memberitahukan kepada peserta didik jika benar menjawab dia dapat mempertahankan bola (pertanyaan) dan jika tidak dapat menjawab maka itu teckel dan bola pindah ke tim lawan. Guru memberitahukan jika menjawab 3 benar pertanyaan maka teriak gol dan 1 poin / angka. Guru menyampaikan tugas kapten adalah untuk

mengawasi teman mana yang belum menjawab dan memilih untuk menjawab pertanyaan. Guru memberitahukan kepada siswa pelanggaran terjadi apabila menjawab belum pada saatnya menjawab, dan berdebat dengan wasit (guru) maka akan dikenakan kartu merah atau kuning. Guru menyampaikan pemenang adalah tim dengan gol terbanyak. Kemudian guru membahas semua pertanyaan dengan kelas dan catatan tertulis dibuat.

Sedangkan langkah-langkah yang digunakan dalam pembelajaran di kelas kontrol adalah membuka pelajaran, absensi siswa, guru menerangkan pembelajaran, dan menyimpulkan materi yang telah dibahas pada jam akhir pelajaran.

Hasil Penelitian

Hasil Observasi Aktivitas Guru Kelas Eksperimen

Adapun hasil observasi aktivitas guru yang dilakukan oleh guru Observer pada kelas eksperimen dua kali penerapan strategi pembelajaran *Quick On The Draw* dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3 Aktivitas Guru dalam Penggunaan Model Pembelajaran *Quick On The Draw*

No	Aktivitas Guru	Penerapan Pertama Model Pembelajaran <i>Sepak Bola Verbal</i>		Penerapan Kedua Model Pembelajaran <i>Sepak Bola Verbal</i>		Rata-Rata	
		Skor	%	Skor	%	Skor	%
1)	Kegiatan 1	3	75	4	100	3,5	87,3
2)	Kegiatan 2	4	100	3	100	3,5	100
3)	Kegiatan 3	4	100	4	100	4	100
4)	Kegiatan 4	3	75	4	100	3,5	87,3
5)	Kegiatan 5	3	75	3	75	3	75
6)	Kegiatan 6	3	75	4	100	3,5	87,3
7)	Kegiatan 7	3	75	4	100	3,5	87,3
8)	Kegiatan 8	3	75	3	75	3	75
9)	Kegiatan 9	3	75	4	100	3,5	87,3
10)	Kegiatan 10	4	100	4	100	4	100
11)	Kegiatan 11	4	100	4	100	4	100
12)	Kegiatan 12	3	75	3	75	3	75
13)	Kegiatan 13	3	75	4	100	3,5	87,3
14)	Kegiatan 14	3	75	3	75	3	75
15)	Kegiatan 15	4	100	4	100	4	100
16)	Kegiatan 16	4	100	4	100	4	100
Jumlah %		52	84,37	59	92,19	56,5	88,98
Klasifikasi		Baik		Sangat Baik		Sangat Baik	

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian 2018

Berdasarkan observasi yang berpedoman pada lembar aktivitas guru, aktivitas penelitian dalam penggunaan strategi Pembelajaran *Sepak bola Verbal* pada penerapan pertama dan penggunaan strategi Pembelajaran *Sepak bola Verbal* penerapan kedua mengalami peningkatan. Persentase aktivitas yang dilakukan guru, pada penerapan pertama penggunaan strategi Pembelajaran *Sepak bola Verbal* sudah dilaksanakan dengan kategori “Baik” dengan interval 52 atau 84,37%, pada penerapan penggunaan strategi Pembelajaran *Sepak Bola Verbal* kedua dilaksanakan dengan kategori “Sangat Baik” dengan interval 59 atau 92,19 %. Sedangkan skor rata-rata dari aktivitas guru tersebut adalah 56,5 atau 88,98% dengan kategori “Sangat Baik”.

Aktivitas Belajar Terhadap Kelas Eksperimen Setelah Perlakuan

Skor aktivitas belajar siswa kelas eksperimen pada aktivitas belajar ini akan dibandingkan dengan skor aktivitas kelas kontrol guna menemukan ada tidaknya pengaruh aktivitas belajar siswa yang signifikan antara kedua kelas siswa yang diajarkan pembelajaran PPKn dengan penggunaan strategi pembelajaran yang berbeda tersebut sekaligus untuk menguji hipotesis penelitian ini. Untuk melihat distribusi motivasi belajar siswa kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4 Distribusi Aktivitas Belajar Siswa Kelas Eksperimen Setelah Perlakuan di SMP Negeri 14 Pekanbaru

Interval	Kategori	Pertemuan ke-1		Pertemuan ke-2		Rata-rata	
		F	FR (%)	F	FR (%)	F	FR (%)
30 – 36	Sangat Tinggi	19	61,29	13	41,93	16	51,61
25,5 – 29,9	Tinggi	10	32,25	19	58,06	14	45,16
20 – 25,4	Sedang	2	6,45	-	-	1	3,22
14,5 – 19,9	Rendah	-	-	-	-	-	-
9 – 14,4	Sangat Rendah	-	-	-	-	-	-
Jumlah		31	100 %	31	100 %	31	100 %

Berdasarkan data yang ditampilkan pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa 19 siswa atau 61,29 % yang mempunyai aktivitas “sangat tinggi”. Selebihnya 10 siswa atau 32,25 % yang mempunyai aktivitas “tinggi”. Dan hanya 2 siswa atau 6,45% yang mempunyai motivasi “Sedang”. Ini menunjukkan bahwa siswa belum fokus mendengarkan penjelasan guru atau teman, siswa masih belum serius dalam belajar, siswa menunjukkan kurang senang mencatat dalam belajar, siswa kurang senang mengamati pelajaran, siswa senang menyusun kertas kerja. Siswa cepat bosan dalam mencatat materi pelajaran, siswa selalu berfikir dalam pembelajaran, siswa senang mencari jawaban soal-soal atau praktik-praktiki yang diberikan guru.

Sedangkan untuk pertemuan ke-2 berdasarkan data yang ditampilkan pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa 13 siswa atau 41,93% yang mempunyai aktivitas “sangat tinggi”. Selebihnya 18 siswa atau 58,06% yang mempunyai aktivitas “tinggi”. Ini menunjukkan bahwa siswa sudah fokus mendengarkan penjelasan guru atau teman, siswa serius dalam belajar, siswa menunjukkan senang mencatat dalam belajar, siswa sudah senang mengamati pelajaran, siswa senang menyusun kertas kerja. Siswa senang dalam mencatat materi pelajaran, siswa lebih senang berfikir dalam pembelajaran, siswa senang mencari jawaban soal-soal atau praktik-praktiki yang diberikan guru.

Dengan demikian terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa setelah menggunakan strategi pembelajaran *Sepak Bola Verbal*. Yang mana dapat disimpulkan nilai rata-rata aktivitas belajar siswa kelas eksperimen dengan kategori motivasi belajar “sangat tinggi” adalah 51,61 %, kategori “tinggi” 45,16 %, dan kategori “sedang” 3,22 %.

Aktivitas Belajar Kelas Kontrol

Aktivitas belajar kelas kontrol dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 5 Distribusi Aktivitas Belajar Siswa Kelas Kontrol Setelah Perlakuan di SMP Negeri 14 pekanbaru

Interval	Kategori	Pertemuan ke-1		Pertemuan ke-2		Rata-rata	
		F	FR (%)	F	FR (%)	F	FR (%)
30 – 36	Sangat Tinggi	-	-	3	8,33	1	4,16
25,5 – 29,9	Tinggi	1	2,77	14	38,88	7,5	20,27
20 – 25,4	Sedang	28	77,77	19	52,77	23,5	65,27
14,5 – 19,9	Rendah	7	19,44	-	-	3,5	9,72
9 – 14,4	Sangat Rendah	-	-	-	-	-	-
Jumlah		36	100 %	36	100 %	36	100 %

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian 2018

Berdasarkan data yang ditampilkan pada tabel di atas bahwa pada pertemuan ke-1 tidak ada siswa yang mencapai kategori sangat tinggi dalam aktivitas belajarnya, tetapi terdapat 1 siswa atau 2,77 % yang mempunyai aktivitas “tinggi” dan pada pertemuan ke-1 pula terdapat 28 siswa atau 77,77 % yang mempunyai aktivitas “sedang”. Dan 7 siswa atau 19,44 % yang mempunyai aktivitas “rendah”.

Sedangkan untuk pertemuan ke-2 berdasarkan data yang ditampilkan pada tabel 4.13 di atas, ada 3 siswa atau 8,33% mempunyai aktivitas “sangat tinggi”, 14 siswa atau 38,88% yang mempunyai aktivitas “Tinggi”. Dan terdapat 19 siswa atau 65,37 % yang mempunyai aktivitas “sedang”. Yang mana dapat disimpulkan nilai rata-rata aktivitas belajar siswa kelas kontrol dengan kategori aktivitas belajar “sangat tinggi” 4,16 %, kategori “tinggi” 20,83 %, kategori “sedang” 65,27 dan kategori “rendah” sebesar 9,72 %.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa memang ada perbedaan aktivitas belajar siswa kelas kontrol. Jadi, perbedaan aktivitas belajar siswa yang menggunakan strategi pembelajaran *Sepak Bola Verbal* lebih baik dibandingkan dengan perbedaan aktivitas belajar yang menggunakan metode konvensional.

Pengaruh Strategi Pembelajaran *Sepak Bola Verbal* Terhadap Aktivitas Belajar Standar Deviasi Gabungan Kelas Eksperimen dan Kontrol

Sebelum dibedakan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol maka harus ditentukan standar deviasi gabungan. Standar deviasi gabungan yang didapat adalah 18,15 dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
S^2 &= \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \\
S^2 &= \frac{(31 - 1)33,25^2 + (36 - 1)88,52^2}{31 + 36 - 2} \\
S^2 &= \frac{33166,875 + 274252,52}{65} \\
S^2 &= \frac{307419,52}{65} \\
S^2 &= 4729,52 \\
S &= \sqrt{4729,52} \\
S &= 68,78
\end{aligned}$$

Menentukan Uji Beda T-Hitung Distribusi Student

Hasil T_{hitung} sebesar 3,11 kemudian dikonfirmasi dengan T_{tabel} dengan tingkat kepercayaan 95% (α)=5%=0,05, $dk=n_1 + n_2$, maka diperoleh nilai T_{tabel} adalah 1,99 atau $T_{hitung} > T_{tabel}$ (3,11 > 1,99), artinya aktivitas belajar dari kedua kelas menggunakan strategi yang berbeda memiliki pengaruh aktivitas belajar siswa yang perlu dipercaya, dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
t &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{nx_1} + \frac{1}{nx_2}}} \\
t &= \frac{29,41 - 23,34}{68,78 \sqrt{\frac{1}{31} + \frac{1}{36}}} \\
t &= \frac{6,07}{68,78 \sqrt{0,032 + 0,027}} \\
t &= \frac{6,07}{68,78 \sqrt{0,059}} \\
t &= \frac{6,07}{16,72} \\
t &= 3,11 \\
T_{tabel} &= \frac{\sum \text{variabel} - 1}{n_1 + n_2 - 2} \\
T_{tabel} &= \frac{2 - 1}{33 + 34 - 2} = \frac{1}{65} = 1,99 \text{ (dikonfirmasikan dengan 5\%)} \\
T_{tabel} &= 1,99
\end{aligned}$$

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perbedaan aktivitas belajar siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol adalah disebabkan oleh adanya perbedaan dalam menggunakan strategi pembelajaran *Sepak Bola Verbal* dengan pembelajaran yang tidak menggunakan strategi pembelajaran *Sepak Bola Verbal* (konvensional). Pembelajaran yang dilakukan menggunakan strategi pembelajaran *Sepak Bola Verbal* mempunyai nilai rata-rata untuk kategori “sangat tinggi” 51,61 %, kategori “tinggi” 45,16 %, dan

kategori “sedang” 3,22 %, sedangkan nilai rata-rata pada kelas yang tidak menggunakan strategi pembelajaran *Sepak Bola Verbal* (kelas kontrol) tidak terdapat persentase untuk kategori “sangat tinggi” 4,16%, kategori “tinggi” 20,83 %, kategori “sedang” 65,27 % dan kategori “rendah” 9,72 %.

Menentukan Gain Ternormalisasi Kelas Eksperimen

Berdasarkan rata-rata gain ternormalisasi g aktivitas belajar siswa kelas eksperimen yang didapat, yaitu 0,7 maka N-gain yang dihasilkan dalam kategori “Sedang”. Dengan Perhitungan Sebagai Berikut :

$$g = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor maksimal} - \text{skor pretest}}$$

$$g = \frac{29,41 - 23,25}{32 - 23,25}$$

$$g = \frac{6,16}{7,75}$$

$$g = 0,7$$

Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian ini dilakukan melalui hasil analisis deskripsi terhadap variabel strategi pembelajaran *Sepak Bola Verbal* (X) dan variabel aktivitas belajar (Y) yang dianalisis berdasarkan perolehan skor pada indikator dari masing-masing variabel dalam penelitian dan pengkategorisasian berdasarkan perolehan skor dari subjek penelitian.

Berdasarkan analisis perolehan data yang telah dilakukan dengan menggunakan uji t statistik t-tes, diperoleh harga $T_{hitung} > T_{tabel}$.

Hal ini membuktikan bahwa strategi pembelajaran *Sepak Bola Verbal* memberikan pengaruh yang berarti terhadap peningkatan aktivitas belajar siswa.

Dengan menggunakan strategi pembelajaran *Sepak bola verbal* maka dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa yaitu pada proses belajar semua siswa ikut terlibat secara langsung tanpa membedakan siswa yang biasanya aktif dan tidak aktif, siswa bisa menumbuhkembangkan cara berfikir aktif dan kreatif sehingga siswa aktif dalam belajar, baik secara individu maupun dalam kelompok.

Siswa harus terlibat langsung dalam proses, keterlibatan siswa dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian, dan aktivitas dalam kegiatan pembelajaran guna menunjang keberhasilan proses belajar mengajar dan memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut (Kunandar, 2010).

Selain itu, strategi pembelajaran *Sepak bola verbal* yang mana keterampilan fisik diganti oleh mental dalam permainan dua babak yang penuh aksi dan tempo tinggi ini. Tujuannya adalah saling percaya antar anggota tim dan menambah variasi dalam belajar sehingga siswa tidak sadar bawah mereka sedang di uji. (Paul Ginnis, 2008)

Selain itu dalam proses pembelajaran siswa tidak hanya sekedar mendengarkan informasi dari guru, akan tetapi juga melihat apa yang dijelaskan oleh guru dan

melakukan uji coba secara langsung, sehingga siswa tidak mudah lupa dan memahami materi tersebut.

Berdasarkan analisis uji beda “t” terdapat kedua kelas tersebut menunjukkan $T_{hitung} > T_{tabel}(3,11 > 1,99)$, yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara menggunakan strategi pembelajaran *Sepak Bola Verbal* dengan metode konvensional (ceramah). Dengan demikian penggunaan strategi pembelajaran *Sepak Bola Verbal* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran PPKn SMP Negeri 14 Kota Pekanbaru. Dengan sumbang Gain sebesar 0,7 dengan kategori “sedang”.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada BAB IV dengan menggunakan strategi pembelajaran *Sepak Bola Verbal* pada SMP Negeri 14 Pekanbaru maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Aktifitas guru dalam proses pembelajaran di kelas eksperimen, penggunaan strategi pembelajaran *Sepak Bola Verbal* penerapan pertama sebesar 84,37 % dengan kategori “baik”, penerapan kedua dalam penerapan penggunaan strategi pembelajaran *Sepak Bola Verbal* mengalami peningkatan yaitu 92,19 % dengan kategori “sangat baik”. Sedangkan skor rata-rata dari aktivitas guru tersebut adalah 88,98 % dengan kategori “sangat baik”.
2. Perbedaan aktivitas belajar siswa dengan strategi pembelajaran *Sepak Bola Verbal* pada kelas eksperimen dengan nilai rata-rata untuk kategori “sangat tinggi” 51,61 %, kategori “tinggi” 45,16 %, kategori “sedang” dan 3,22 %, Sedangkan kelas kontrol terdapat persentase 4,16 % untuk kategori “sangat tinggi”, kategori “tinggi” 20,27 %, kategori “sedang” 65,27 % dan kategori “rendah” 9,72 %. Jadi terdapat perbedaan aktivitas belajar siswa yang diajarkan dengan strategi pembelajaran *Sepak Bola Verbal* dengan siswa yang hanya menggunakan metode ceramah atau konvensional di dalam proses pembelajaran.
3. Sumbangan gain yang didapat dari kelas eksperimen sebesar 0,7 yang berarti termasuk dalam kategori “sedang tinggi”.

Berdasarkan analisis uji beda “t” terhadap kedua kelas (eksperimen dan kontrol) tersebut menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,11 > 1,99), yang berarti ada pengaruh yang signifikan pada tingkat signifikan 95%. Dengan hipotesis yang diajukan yaitu “bahwa ada pengaruh dalam “bahwa ada pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *Sepak Bola Verbal* terhadap aktivitas belajar PPKn siswa kelas VIII di SMP Negeri 14 Pekanbaru” diterima.

Rekomendasi

Berdasarkan dari kesimpulan hasil penelitian di atas, maka penulis menyampaikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Kepada guru bidang studi PPKn, khususnya di SMP Negeri 14 Pekanbaru, sebaiknya dapat diterapkan strategi pembelajaran *Sepak Bola Verbal* sebagai salah satu strategi pembelajaran terbaru untuk meningkatkan aktivitas belajar PPKn. Khususnya pada materi “ Kedudukan dan Makna Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945”. Dengan menggunakan strategi pembelajaran *Sepak Bola Verbal* dapat merasakan adanya perubahan yang positif pada proses pembelajaran yang diterapkan guru sehingga mereka termotivasi, tertarik dan semangat untuk belajar dan sekaligus dapat melatih siswa belajar di dalam maupun diluar sekolah nantinya.
2. Bagi peneliti yang ingin mengembangkan inovasi metode atau strategi pembelajaran lainnya, sehingga tidak monoton pada satu metode pembelajaran saja. Peneliti ini diharapkan dapat dijadikan sumber inspirasi untuk penelitian lanjutan sehingga peneliti mempunyai gambaran dan perbandingan dengan penelitian ini.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih dan penghargaan yang tulus kepada semua pihak yang telah banyak memberi petunjuk, bimbingan, dorongan dan bantuan dalam penelitian laporan tugas akhir ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, terutama pada :

1. Bapak Prof. Dr. H.M. Nur Mustafa, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
2. Bapak Dr. Sumarno, M.Pd, M.Si selaku Sekretaris Jurusan P.IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
3. Ibu Sri Erlinda, S.Ip, M.Si. Selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau, dan selaku ketua penguji.
4. Bapak Dr. Gimin, M.Pd, selaku Pembimbing I yang telah rela meluangkan waktu serta memberikan masukan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Haryono, M.Pd selaku Dosen
6. Bapak Drs. Zahirman, M.H Selaku Dosen Penguji II dan selaku Penasehat Akademik (PA), Bapak Dr. Hambali, M.Si Penguji III.

7. Bapak Supenti, M.Pd, Bapak Drs. Ahmad Eddison, M.Si, Bapak Jumili Arianto, S.Pd, MH, Bapak Separen, S.Pd, M.H, Bapak Indra Primahardani, M.H, Bapak Supriadi, M.Pd selaku Dosen Program Studi PPKn Universitas Riau.
8. Orang tua tercinta Ayah Moh. Ilyas dan Ibu Kasmawi Dwita, saudara tersayang Adik Fiqih Zakiyah Ilyas. Kakak Sepupu Kiki Hadiyanti Kusuma, adik Aldian Pratama, Kiki Windian, dan Surya serta seluruh keluarga besar saya yang menjadi inspirasi, motivator dan yang selalu menjadi kekuatan tersendiri bagi saya. Terima kasih telah senantiasa mendo'akan, serta memberi semangat, mendengar keluhan dan senantiasa menasehati penulis

DAFTAR PUSTAKA

- Azhari, Zakri. 2008. *Belajar dan Pembelajaran*. Cendikia Insani. Pekanbaru
- Ginnis, Paul. 2008. *Trik dan Taktik Mengajar*. Indeks. Jakarta
- Hamalik, Oemar. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bumi aksara. Jakarta
- Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT RajaGrafindo Persada. Jakarta
- Sudjana. 2016. *Metoda Statistika*. Sinar Baru. Bandung
- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung
- Suharmi Arikunto. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. PT Bumi Aksara. Jakarta